

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Dilihat dari letaknya, Indonesia terletak sangat strategis dan menjadi keuntungan untuk menjadi negara maju yang mampu bersaing dengan negara lainnya. Namun saat ini Indonesia belum seutuhnya dapat menjadi negara yang mempunyai kemandirian, baik dalam bidang ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan.

Bangsa Indonesia membutuhkan generasi yang mempunyai komitmen dan tanggung jawab yang baik untuk bersama-sama membangun bangsa ini. Alternatif yang bisa digunakan untuk menumbuhkan sikap di atas adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keamanan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 tahun 2003).

Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan pengetahuan dan juga prestasi seseorang, namun secara umum pendidikan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar

siswa. Hal ini sesuai dengan hasil survei pengukuran dan penilaian pendidikan *The Third International Mathematics an Science Study-Report* (TIMSS-R) tahun 2011 bahwa prestasi belajar siswa Indonesia masih berada pada peringkat 40 dari 45 negara peserta yang mengikuti TIMSS, di bawah Malaysia dan Thailand. Kemampuan matematika siswa Indonesia masih jauh di bawah median internasional, tidak ada siswa Indonesia yang mencapai standar mahir, untuk level tinggi dicapai 2%, sedangkan level menengah sebesar 15%, dan secara kumulatif kemampuan matematika siswa Indonesia mencapai level rendah sebesar 43% (Balitbang Kemendikbud, 2011).

Berdasarkan hasil observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari peneliti, terlihat bahwa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa juga tidak membaca literatur-literatur pelajaran dan tidak mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Ketika diberikan pekerjaan rumah siswa tidak mengerjakan di rumah namun mengerjakan di sekolah dengan cara menyalin pekerjaan temannya. Ini berkelanjutan sampai pada saat pembelajaran siswa cenderung bertanya dan mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi kelompok. Siswa belum begitu berani melakukan pembelajaran yang mandiri dan masih sepenuhnya bergantung pada teman dan berakibat siswa kurang atau minim menemukan hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada prestasi dari peserta didik itu sendiri.

Secara umum, proses pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri meliputi : (1) faktor fisiologi, yang meliputi : mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, (2) faktor psikologis, yang meliputi motivasi, persepsi, bakat. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap apa yang dipelajari akan mengalami atau memiliki rasa senang dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor-faktor dari luar diri seseorang yang meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan, sekolah dan masyarakat (Slamento, 2010).

Perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang dalam pelaksanaannya demi prestasi belajar anak dan perkembangan kepribadiannya. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sumadi (2006) berpendapat perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan merasa diperhatikan sehingga timbul semangat dalam dirinya yang membuat dirinya memperoleh hasil yang lebih baik dan berprestasi. Hal ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan Taufik (2016) yang menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Di samping perhatian orang tua yang mempengaruhi prestasi anak, hal lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak adalah kemandirian belajar atau bagaimana motivasi dari dalam diri anak untuk belajar sendiri. Anak yang memiliki kemandirian belajar adalah anak yang mengkombinasikan kemampuan dengan motivasi belajar Agustina (2008). Penelitian Tirtaraharja dan Sulo (2005) mengatakan kemandirian belajar sebagai aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari dirinya dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Siswa dengan kemandirian belajar yang rendah akan kurang memahami materi secara optimal. Kemandirian belajar membuat siswa dapat lebih aktif untuk belajar sendiri atau mengulang materi yang sudah dipelajari sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar di sekolah.

Karena sekolah bukan merupakan satu-satunya alternatif yang dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa, maka sangat dibutuhkan peran keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan sumber pendidikan yang utama karena pengetahuan manusia pertama kali diperoleh dari orang tua dan keluarga. Karena keluarga merupakan komponen penting bagi kecerdasan dan prestasi anak maka perhatian orang tua dalam keluarga akan sangat berpengaruh pada pendidikan anak. Orang tua harus

menyiapkan fasilitas-fasilitas yang memadai sehingga memacu kemandirian belajar dari anak itu sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang merupakan masalah dalam penelitiann ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematik siswa ?
2. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematik siswa ?
3. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematik siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui :

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

3. Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah pada judul penelitian diatas, maka diberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik untuk bersikap mandiri dalam proses pembelajaran yang menunjukkan sikap inisiatif, kreatif, dapat menyeleksi dan mengambil keputusan dalam pembelajaran tanpa adanya kontrol dan mengharapkan bantuan dari orang lain.
2. Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua (ibu dan bapak) terhadap belajar anak di rumah dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak dan bagaimana orang tua membantu kegiatan belajar anak.
3. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik terhadap usahanya dalam belajar matematika yang dinyatakan dalam simbol atau angka.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai syarat untuk melakukan tugas akhir sekaligus mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa

2. Bagi guru

Sebagai bahan refleksi dan evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan agar dapat mengetahui kemandirian belajar peserta didik dan fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik

3. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan agar siswa melakukan belajar secara mandiri dan memanfaatkan fasilitas yang telah disiapkan orang tua.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya

5. Bagi orang tua

Untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.